

**Implementasi Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 Pada Produk *Rahn* (Gadai Emas) Serta Kesesuaian Penyelesaian Benda Gadai Tidak Tertebus
(Studi Komparasi Pegadaian Syariah Unit Bangkalan dan KJKS Mawaddah Pamekasan)**

ABSTRAK

Dalam skripsi ini penulis mengangkat permasalahan mengenai adanya perbedaan *ujrah* yang ditentukan antara Pegadaian Syariah Unit Bangkalan dan KJKS Mawaddah Pamekasan serta upaya penyelesaian terhadap nasabah yang tidak melunasi pembiayaan pada saat jatuh tempo berdasarkan fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 Pada produk *Rahn*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara terhadap pegawai pada Pegadaian Syariah Unit Bangkalan dan KJKS Mawaddah Pamekasan serta teknik dokumentasi yang berhubungan dengan data-data penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan prosedur pembiayaan *rahn* pada dua lembaga tersebut yaitu pada penetapan *ujrah*, dimana pada Pegadaian Syariah Unit Bangkalan menetapkan *ujrah* berdasarkan nilai taksiran, Sedangkan pada KJKS Mawaddah Pamekasan penetapan *ujrah* berdasarkan jumlah pinjaman. Selain itu ada perbedaan pada penyelesaian benda gadai tidak tertebus. Pada Pegadaian Syariah Unit Bangkalan benda gadai yang tidak tertebus akan dilelang. Sedangkan pada KJKS Mawaddah pamekasan dijual langsung ke toko emas. Kedua prosedur tersebut sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* kecuali pada penetapan *Ujrah* di KJKS Mawaddah Pamekasan.

Kata kunci : *Fatwa DSN-MUI, Rahn, Benda Gadai tak Tertebus.*

The Implemetation of Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 to The Product of Rahn (Pawn Gold) Along with The Suitability of Settlement Pawn Object Does Not Paid Full

(The Study of Comparison of Syariah Pawnshop in The Unit of Bangkalan and KJKS Mawaddah Pamekasan)

ABSTRACT

In this study the writer discussed about the problem of distinction of *ujrah* which determined between syariah pawnshop in the unit of Bangkalan and KJKS Mawaddah Pamekasan along with the suitable of pawn object which does not paid full based on the decision of DSN-MUI NO. 25/ DSN-MUI/III/2002 about *rahn*.

This study used qualitative method with descriptive comparative approach. The research instrument were : interview to the official of syariah pawnshop in the unit of Bangkalan and KJKS Mawaddah Pamekasan and documentation related to the data.

The result and analysis of the study showed that syariah pawnshop in the unit of Bangkalan and KJKS Mawaddah Pamekasan has different in the repayment procedure of *rahn* that is in the determining of *ujrah*, syariah pawnshop in the unit of Bangkalan determined an *ujrah* based on the price assesement, whereas KJKS Mawaddah Pamekasan determined an *ujrah* based on the number of loan. Beside that the distinctive of settlement pawn object which does not paid full, in the syariah pawnshop in the unit of Bangkalan it be going to the block and KJKS Mawaddah Pamekasan it be going to sell to the gold shop. Both of procedure are appropriate with the decision of DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 about *rahn* exception to the determing of *ujrah* in KJKS Mawaddah Pamekasan.

Key words : Fatwa DSN-MUI, Rahn, Pawn Object does not paid full.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PENGESAHAN DEKAN.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DEDIKASI.....	x
MOTTO.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan	6

1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kajian Pustaka.....	7
1.6. Metode Penelitian.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Definisi Rahn.....	15
2.2 Rukun dan Syarat Rahn.....	16
2.3 Landasan Hukum Rahn.....	20
2.4 Hak dan Kewajiban.....	22
2.5 Sebab-sebab Penertbitan Fatwa DSN.....	23
2.6 Fatwa DSN- MUI No. 25/DSN/MUI/III/2002 Tentang Rahn.....	24
2.7 Fatwa DSN-MUI No. 26 Tentang Rahn Emas.....	26
BAB III IMPLEMENTASI DAN PENYELESAIAN BENDA GADAI	27
TAK TERTEBUS	27
3.1. Pada Pegadaian Syariah.....	27
3.1.1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah.....	27
3.1.2. Prosedur Pelaksanaan Akad Rahn.....	29
3.1.3. Prosedur Penyelesaian Benda Gadai tidak Tertebus.....	35
3.2. Pada KJKS Mawaddah Pamekasan.....	47
3.2.1. Gambaran Umum KJKS Mawaddah Pamekasan.....	47
3.2.2. Pelaksanaan Gadai Syariah.....	48
3.2.3. Prosedur Penyelesaian Benda Gadai Tidak Tertebus.....	57
BAB IV ANALISIS	60
4.1. Analisis Pelaksanaan Gadai Syariah.....	60
4.1.1. Pelaksanaan Gadai di Pegadaian Syariah Unit Bangkalan.....	60

4.1.2. Pelaksanaan Gadai di KJKS Mawaddah Pamekasan.....	62
4.2. Analisis Kesesuaian Penyelesaian Benda Gadai Tidak Tertebus...	64
4.2.1. Pegadaian Syariah Unit Bangkalan.....	64
4.2.2. KJKS Mawaddah Pamekasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Statistik Perbankan Syariah 2007-2013.....	2
Tabel 1.2	: Hak dan Kewajiban Penerima Gadai.....	22
Tabel 1.3	: Hak dan Kewajiban Pemberi Gadai.....	22
Tabel 1.4	: Produk <i>Rahn</i>	29
Tabel 1.5	: Penggolongan <i>Ujrah</i>	31
Tabel 1.6	: Prosentase <i>Marhūn Bīh</i>	32
Tabel 1.7	: Biaya Administrasi Pegadaian Syariah Bangkalan.....	32
Tabel 1.8	: Pembiayaan <i>Rahn</i> 06-08-2015.....	34
Tabel 1.9	: Lelang pada Pegadaian Syariah Unit Bangkalan.....	45
Tabel 1.10	: Benda Gadai yang Tak Terjual.....	46
Tabel 1.11	: Daftar Pengambilan <i>Marhūn</i>	46
Tabel 1.12	: Pembiayaan <i>Rahn</i> KJKS Mawaddah Pamekasan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Latar Belakang Bisnis Syariah.....	27
Gambar 1.2	: Alur Pelaksanaan Akad <i>Rahn</i>	30
Gambar 1.3	: Alur Lelang pada Pegadaian Syariah Bangkalan.....	37

DAFTAR SINGKATAN

KJKS	: Koperasi Jasa Keuangan Syariah
SBR	: Surat Bukti <i>Rahn</i>
SSBP	: Surat Setoran Bukan Pajak

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Fatwa Tentang *Rahn*
- Lampiran 2 : Fatwa Tentang *Rahn* Emas
- Lampiran 3 : Berita Acara Lelang
- Lampiran 4 : Daftar Pinjaman Jatuh Tempo
- Lampiran 5 : Daftar Kredit Bermasalah Barang Lelang
- Lampiran 6 : Laporan Daftar Penjualan Lelang
- Lampiran 7 : Laporan Daftar Register Ulang Lelang
- Lampiran 8 : Daftar Pengambilan *Marhūn*
- Lampiran 9: Laporan Daftar Serah Terima *Marhūn*
- Lampiran 10: Laporan Baki Debet Pembiayaan
- Lampiran 11: Surat Bukti *Rahn*
- Lampiran 12: Surat Ijin Penelitian